

Daily Research

21 Juni 2021

Statistics 19 Juni 2021

IHSG	6007	-61.33	-1.01%
DOW 30	33290	-533.37	-1.58%
S&P 500	4166	-55.41	-1.31%
Nasdaq	14030	-130.97	-0.92%
DAX	15448	-279.63	-1.78%
FTSE 100	7017	-135.96	-1.90%
CAC 40	6569	-97.10	-1.46%
Nikkei	28964	-54.25	-0.19%
HSI	28753	+247.00	+0.87%
Shanghai	3525	-0.51	-0.01%
KOSPI	3267	+2.97	+0.09%
Gold	1764	-10.50	-0.59%
Timah	29802	-47250	-1.56%
Nikel	17177	-25.00	-0.15%
WTI Oil	71.40	+0.46	+0.51%
Coal July	123.50	-0.75	-0.60%
CPO	3593	+44.00	+1.24%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

VINS – 21 Juni 2021 – IDR 3.4
 TMAS - 21 Juni 2021 – IDR 48.32
 XSPI – 22 Juni 2021 -IDR 9
 TPIA - 22 Juni 2021 – IDR 51.78
 MTLA – 22 Juni 2021 – IDR 7.71
 XAFA - 24 Juni 2021 – IDR 24.37
 MERK – 24 Juni 2021 – IDR 122

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

ZBRA ; 2:1 ; IDR 812 ; 22 Juni 2021

RUPS (Hari Pelaksanaan)

21 Juni 2021 : JRPT, JAYA, ZYRX.
22 Juni 2021 : SWAT, ZYRX, SAPX, PTPW, JKON, DILD
23 Juni 2021 : PURA, LPGI, KMTR, KDSI, JTPE, HITS, DUTI, CPRO, BSDE, BISI, APLN..
24 Juni 2021 : UNIC, TRUS, PURI, MPPA, MAIN, HDFA, BPTR,
25 Juni 2021 : TSPC, TAPG, PURE, MINA, MGNA, LMPI, KPIG, KBLV, IDPR, FREN, ESSA, DGIK, BVIC, BLUE, BNBR, BAYU, ALKA.

ECONOMICS CALENDAR

Senin 21 Juni 2021
 Pidato Gubernur ECBLagarde

Selasa 22 Juni 2021
 Penjualan rumah US

Rabu 23 Juni 2021
 Testimoni ketua Dewan The Fed
 Inventory minyak mentah US

Kamis 24 Juni 2021
 Keputusan tingkat inflasi GBP

PROFINDO RESEARCH 21 Juni 2021

Bursa saham AS berakhir melemah tajam pada hari Jumat (18/6), dengan Dow dan S&P 500 membukukan kinerja mingguan terburuk mereka dalam beberapa bulan, setelah komentar dari pejabat Federal Reserve James Bullard bahwa bank sentral AS mungkin menaikkan suku bunga lebih cepat dari perkiraan sebelumnya.

Dow30 -1.01%, S&P500 -1.58% Nasdaq -1.31%

Bursa Eropa ditutup mixed pada perdagangan Jumat (18/6), merespons negatif sinyal bahwa bank sentral Amerika Serikat (AS) akan menaikkan suku bunga acuan lebih cepat dari ekspektasi dan penurunan komoditas.

FTSE 100 -1.90%, DAX -1.78%, CAC 40 -1.46%

Bursa Asia ditutup beragam pada perdagangan Jumat (18/6) akhir pekan ini, karena sikap investor Asia yang cenderung beragam di tengah arah kebijakan bank sentral Amerika Serikat (AS) yang menuju *hawkish*.

Nikkei -0.19%, HSI +0.87%, Shanghai -0.01%, Kосpi +0.09%.

Harga emas bergerak melemah pada Jumat (18/6) setelah terjadi penguatan dollar akibat keputusan hawkish The Fed yang menekan harga-harga komoditas. Harga minyak WTI ditutup menguat terdorong sumber OPEC mengatakan kelompok produsen itu memperkirakan pertumbuhan produksi minyak AS akan terbatas tahun ini meskipun ada kenaikan harga.

Gold -0.59%, WTI Oil +0.51%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Jumat 18 Juni 2021 ditutup pada 6007 melemah sebesar 1.01%. IHSG berhasil rebound dari 5950 dan ditutup diatas support psikologis 6000. *Stochastic deathcross* dan *MACD* positif. Transaksi IHSG sebesar 16.699 Trilyun, Sektor *idxbasic* dan *idxtrans* menjadi sektor pemberat IHSG. Asing *netsell* 374.34 Milyar. Pada perdagangan Senin 21 Juni 2021, IHSG diprediksi akan bergerak melemah kembali menguji support 5950 dengan resisten pada 6030 Saham saham yang dapat diperhatikan antara lain **ACES, APLN, HRUM, SSMS, TINS, TOWR.**

PER & PBV EMITEN

EMITEN	PER	PBV
AGRIKULTUR	24,04	1,25
AALI	29,98	1,23
LSIP	24,84	1,06
DSNG	31,07	1,23
SSMS	31,41	2,27
AUTOMOTIVE	-1,6	0,9
ASII	14,22	1,72
IMAS	-9,78	0,76
GJTL	-21,24	0,48
AUTO	-17,26	0,55
BANKING	21,26	1,98
BBCA	32,1	4,79
BBRI	30,01	2,94
BMRI	16,78	1,7
BBNI	20,48	1,07
BBTN	13,16	1,12
BJBR	10,82	1,56
BJTM	9,88	1,5
BDMN	16,68	0,75
CEMENT	20,85	2,18
INTP	36,71	2,45
SMGR	34,48	2,11
SMBR	-75,42	3,38
CIGAR	22,66	3,91
GGRM	10,43	1,39
WIIM	8,26	1,06
HMSP	18,43	5,93
CONSTRUCTION	20,58	1,44
PTPP	393,26	1,27
WSKT	-7,3	1,92
WIKA	316,32	1,57
ADHI	324,64	1,2
TOTL	11,4	1,15
ACST	1,15	3,7
CONSUMER	22,66	3,91
INDF	11,71	1,48
ICBP	20,69	4,05
MYOR	29,73	5,85
UNVR	36,57	40,88
SIDO	26,16	6,76
RETAIL	22,54	2,2
MAPI	-16,66	2,55
ERAA	21	1,61
RALS	-46,11	1,57
ACES	42,25	6,16
LPPF	-4,1	4,25
OIL&GAS	16,6	1,55
PGAS	40,62	1,14
AKRA	14,75	1,54
RAJA	-224	0,78
MEDC	-6,68	0,99
ELSA	13,87	0,94
PROPERTY	20,58	1,44
APLN	-8,07	0,56
ASRI	-3,92	0,55
BSDE	43,12	0,9
CTRA	64,45	1,36
KIJA	-12,21	0,86
LPCK	4,25	0,33
LPKR	-4,86	0,58
PWON	33,37	1,87
SMRA	-733	1,68
TELCO	16,6	1,55
TLKM	15,5	3,39
ISAT	-54,78	2,72
EXCL	10,06	1,33
TBIG	38,99	6,49
TOWR	18,75	4,93
COAL	14,05	1,69
ADRO	21,39	0,86
PTBA	14,7	2,06
HRUM	23,55	2,4
INDY	-8,93	0,83
ITMG	20,17	1,23
DOID	-43,88	0,76

News Update

Walau berhasil mencetak kinerja menggembirakan di awal tahun, namun PT Uni-Charm Indonesia Tbk (**UCID**) masih belum bisa memprediksi kinerja untuk sepanjang tahun ini. Potensi pertumbuhan kinerja yang tinggi masih berasal dari produk popok dewasa. Hal ini berhubung pasar popok dewasa masih tergolong kecil di tanah air sehingga peluang untuk terus tumbuh cukup besar dibandingkan produk lainnya. Popok dewasa yang dijual UCID termasuk dalam segmen bisnis *healthcare*. (**Kontan**)

PT Waskita Karya Tbk (**WSKT**) telah merealisasikan anggaran belanja modal (*capital expenditure/capex*) sebesar Rp 800 miliar per kuartal I-2021. *SVP Corporate Secretary* Waskita Karya Ratna Ningrum menjelaskan realisasi tersebut sekitar 8% dari target capex, yang dialokasikan sebesar Rp 10 triliun. Realisasi tersebut dikatakan oleh Ratna sudah sejalan dengan rencana Waskita Karya. "Saat ini Waskita Karya tengah fokus untuk melakukan strategi preservasi kas serta melakukan optimalisasi capex di tengah situasi pandemi yang hingga saat ini masih berlangsung," jelas Ratna kepada Kontan, Jumat (18/6). (**Kontan**)

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (**INTP**) mencatatkan volume penjualan semen sebesar 900.000 ton sepanjang Mei 2021. Realisasi ini naik 12,5% dari volume penjualan di periode yang sama tahun sebelumnya yang hanya 800.000 ton. Direktur dan Sekretaris Perusahaan Indocement Tunggal Prakarsa Antonius Marcos mengatakan, naiknya angka penjualan secara *year-on-year*(yoy) disebabkan optimisme dunia usaha yang lebih baik dibanding periode Mei tahun lalu, dimana kasus pandemi Covid-19 sedang tinggi-tingginya. (**kontan**)

Bursa Efek Indonesia (**BEI**) menghentikan sementara (suspensi) perdagangan saham PT Garuda Indonesia Tbk (**GIAA**) pada Jumat (17/6). Berdasarkan pada pengumuman yang dikeluarkan BEI, ada dua faktor yang menyebabkan saham GIAA digembok. *Pertama* berdasar pada Surat PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (Perseroan) No. GARUDA/JKTDF/20625/2021 tanggal 17 Juni 2021 perihal Laporan Informasi atau Fakta Material Penundaan pembayaran Jumlah Pembagian Berkala (Kupon Sukuk) atas US\$ 500.000.000 Trust Certificate Garuda Indonesia Global Sukuk Limited (Sukuk). *Kedua*, Surat Perseroan No. GARUDA/JKTDF/20593/2021 tanggal 3 Juni 2021 perihal Laporan Informasi atau Fakta Material Pengumuman Penundaan Pembayaran Garuda Indonesia Global Sukuk Limited Trust Certificate. (**Kontan**)

Profindo Technical Analysis 21 Juni 2021

**PT Agung Podomoro Land TBK
 (APLN)**



Pada perdagangan Jumat 18 Juni 2021 ditutup pada 155 atau menguat 3.3%. Secara teknikal APLN berhasil rebound dari support 150. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 165.

**BUY 155
 TARGET PRICE 165
 STOPLOSS < 150**

**PT Harum Energy TBK
 (HRUM)**



Pada perdagangan Jumat 18 Juni 2021 ditutup pada 5000 atau melemah 2.00%. Secara teknikal HRUM berhasil rebound dari support 4900, berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 5200.

**BUY 4970-5000
 TARGET PRICE 5200
 STOPLOSS < 4900**

**PT Ace Hardware Indonesia TBK
 (ACES)**



Pada perdagangan Jumat 18 Juni 2021 ditutup pada 1355 atau melemah 2.9%. Secara teknikal, ACES berhasil ditutup pada area support 1350. Berpotensi rebound menguji resisten 1400

**BUY 1350-1355
 TARGET PRICE 1400
 STOPLOSS < 1335**

**PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
 (SSMS)**



Pada perdagangan Jumat 18 Juni 2021 ditutup pada 845 atau menguat 0.6%. Secara teknikal SSMS berada di area support dan membentuk candle *hammer*. Berpotensi rebound menguji resisten 900

BUY 845
TARGET PRICE 900
STOPLOSS < 820

**PT Timah Tbk
 (TINS)**



Pada perdagangan Jumat 18 Juni 2021 ditutup pada 1505 atau menguat 0.3%. Secara teknikal, TINS berada di area support dan membentuk candle *hammer*. Berpotensi teknikal rebound menguji resisten 610.

BUY 1500-1505
TARGET PRICE 1580
STOPLOSS < 1475

**PT Sarana Menara Nusantara TBK
 (TOWR)**



Pada perdagangan Jumat 18 Juni 2021 ditutup pada 1220 atau menguat 3.0% Secara teknikal saat TOWR berhasil ditutup diatas support EMA 20. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 1265

BUY 1210-1220
TARGET PRICE 1265
STOPLOSS < 1190

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).